

**ASUHAN KEPERAWATAN TEKNIK PIJAT OKETANI UNTUK MENINGKATKAN
PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM NORMAL
DI BPM IDA BAMBANG S.ST JEPARA**

Elisnawati¹⁾

Nikmatul Khayati²⁾

Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

Email :

ABSTRAK

Pijat *oketani* merupakan salah satu metode untuk meningkatkan produksi ASI yang tidak menimbulkan rasa nyeri. Pijat *oketani* dapat menstimulus kekuatan otot *pectoralis* untuk meningkatkan produksi ASI dan membuat payudara menjadi lebih lembut dan elastis sehingga memudahkan bayi untuk mengisap ASI. Jenis penelitian ini adalah *descriptive study case* yaitu untuk menggambarkan pengelolaan kasus dalam mengaplikasikan *evidence based nursing practice* dengan menggunakan pendekatan proses keperawatann kepada responden, ada pengaruh pemberian pijat payudara dengan teknik *Oketani* pada pasien yang mengalami produksi ASI yang menurun. Hal ini dibuktikan dengan pengkajian menyusu dan pola eliminasi bayi pada pasien 3 responden ibu *post partum* dengan produksi ASI yang menurun , dengan asuhan keperawatan pijat payudara teknik oketani diketahui ada peningkatan produksi ASI, bayi tidak rewel dan menyusu dengan kuat dan pasien merasa payudara ringan dan nyaman, dan peningkatan BAK sebanyak 6-9 kali sehari. Salah satu penilaian produksi ASI adalah dengan menilai frekuensi BAK bayi dan volume urine. Bayi yang normal akan BAK sebanyak 6-8 kali sehari. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarti (2009) dan Mardianingsih (2010) yang menyebutkan bahwa produksi ASI dapat dinilai dari frekuensi BAK bayi yaitu sebanyak 6-8 kali sehari dan Mahmudah (2013) menunjukkan bahwa ada beda antara frekuensi menyusu, frekuensi BAB, frekuensi BAK pada responden setelah dilakukan pijat oketani dan oksitosin pada hari ke tujuh. Pijat Oketani diberikan pada setiap ibu nifas, dan dijadikan program di pelayanan kesehatan.

Kata kunci: pijat oketani, produksi ASI, frekuensi BAK dan BAB

ABSTRACT

Octetani massage is one of the breast care methods that do not cause pain. Octetani massage can stimulate the strength of the pectoralis muscle to increase milk production and make the breast softer and more elastic, making it easier for the baby to suck on breast milk. This type of research is a descriptive study case which is to describe case management in applying evidence based nursing practice by using the nursing process approach. The results of nursing actions that have been carried out to the respondents, there is an effect of giving breast massage with Oketani techniques in patients who experience decreased milk production. This was evidenced by breastfeeding studies and infant elimination patterns in 3 post-partum women respondents with decreased breastmilk production, with nursing techniques octetani breast massage techniques known to increase breastmilk production, babies not fussy and suckling strongly and patients felt breasts light and comfortable , and increase in urination as much 6-9 times a day. One assessment of ASI production is to assess the frequency of infant urination and urine volume. A normal baby will urinations as much 6-8 times a day. The results of this study are consistent with the research conducted by Budiarti (2009) and Mardianingsih (2010) which states that breast milk production can be assessed from the frequency of infant urination, which is 6-8 times a day and Mahmudah (2013) shows that there is a difference between the frequency of feeding, frequency defecate, frequency of urination in the respondent after an octetani massage and oxytocin on the seventh day. Oketani massage is given to each postpartum mother and is used as a health service program.

Keywords : oketani massage, breast milk production, frequency of urination and defecation.